



Pengaruh Metode Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V



Lili Suryaningsih¹, Nurjannah², *Intan Putri Syahrani³

^{1,2,3}STKIP Yapis Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: intanputri67@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Submission: 2024-10-13 Accepted: 2025-01-02 Published: 2025-01-25 Keywords: Reciprocal Teaching; Read; Understanding.	This research was motivated by the lack of students' reading comprehension skills and the use of methods resulting in less than optimal student learning outcomes. This research aims to determine whether there is an influence of the Reciprocal Teaching method on the reading comprehension abilities of class V students. The research method used is a quasi-experimental method. This research sample consisted of two classes, namely the experimental and control classes, totaling 35 students. Data collection techniques use questionnaires, tests and documentation. The data analysis technique uses the t test statistical technique using the SPSS 21 computer program. The results of this research show that there is an influence on the reading comprehension ability of students who are treated using the Reciprocal Teaching method. The average score in the initial reading comprehension test for experimental class students was 59.47 and for control class students 45. In the initial test, the average score for experimental class and control class students was below the KKM, namely below 70. The average score in the final test reading comprehension of experimental class students was 78.42 and control class students was 69.37. This shows that there is a significant influence on the reading comprehension ability of fifth grade students at SD Negeri 02 Woja in the experimental class using the Reciprocal Teaching method.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Penyerahan: 2024-10-13 Diterima: 2025-01-02 Dipublikasi: 2025-01-25 Kata kunci: Reciprocal Teaching; Membaca; Pemahaman.	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa serta pemanfaatan metode sehingga hasil belajar siswa yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode Reciprocal Teaching terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kontrol yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik uji t dengan menggunakan program komputer SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kemampuan membaca pemahaman siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode Reciprocal Teaching. Nilai rata-rata tes awal kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 59,47 dan siswa kelas kontrol 45. Pada tes awal tersebut, nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol rata-rata di bawah KKM yaitu di bawah 70. Nilai rata-rata tes akhir membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 78,42 dan siswa kelas kontrol 69,37. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 02 Woja pada kelas eksperimen dengan metode Reciprocal Teaching.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Proses pembelajaran adalah suatu langkah/urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung

dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan, antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Dalam proses pembelajaran membaca pemahaman diharapkan kepada seorang guru dapat memberikan pemahaman dalam bacaan para siswa, agar seorang pembaca dapat dikatakan berhasil dalam kegiatan membaca apabila telah memahami materi atau informasi yang terdapat

dalam teks bacaan yang dibacanya, (Rustaman, 2001:461).

Membaca pemahaman adalah membaca penuh kehati-hatian dan keseriusan sehingga mampu menemukan ide yang terdapat dalam bacaan. Kemampuan membaca pemahaman sangat diperlukan oleh siswa sehingga mereka bisa memiliki kemampuan dalam memahami isi suatu bacaan. Membaca pemahaman juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan membaca yang memberi peluang bagi pembaca untuk mengkonstruksi (membangun) makna lebih dari yang tertulis. Untuk mendapatkan makna seperti itu, pembaca dapat mengartikan informasi bacaan dengan menambahkan informasi lain yang telah diketahuinya. Dengan hal ini, membaca pemahaman memiliki tujuan supaya siswa dapat menemukan gagasan pokok, memahami isi bacaan dan informasi dalam bacaan dengan baik guna meningkatkan pengetahuan dan wawasannya. Di samping itu, proses pembelajaran yang diterapkan guru hanya terpaku pada teks bacaan. Siswa diminta membaca teks kemudian menjawab pertanyaan berdasarkan teks tersebut. Melihat persoalan tersebut, Untuk mengatasi kendala membaca siswa, guru perlu mengubah strategi pembelajaran. Strategi pengajaran terdiri atas metode dan teknik yang menjamin siswa mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pengajaran lebih luas daripada metode atau teknik pengajaran. Dengan kata lain, metode atau teknik pengajaran merupakan bagian dari strategi pengajaran. Peranan strategi pengajaran lebih penting apabila guru mengajar siswa yang berbedadarisegikemampuan, pencapaian, keenderungan, serta minat. Hal tersebut karena guru harus memikirkan strategi pengajaran yang mampu memenuhi keperluan semua siswa. Di sini, guru tidak saja harus menguasai berbagai kaidah mengajar, tetapi yang lebih penting adalah mengintegrasikan serta menyusun kaidah-kaidah tersebut untuk membentuk strategi pengajaran yang paling berkesan dalam pengajarannya (Hamdani, 2011:19).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap guru SD Negeri 02 Woja, pada tanggal 27 November 2023 menyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah/konvensional serta menjadikan buku paket sebagai acuan pada proses pembelajaran. Siswa masih banyak yang kurang bisa memahami isi bacaan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri, dan juga kurangnya pemanfaatan model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik sehingga berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut belum pernah menerapkan metode pembelajaran Reciprocal Teaching dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memenuhi kompetensi Dasar adalah melalui metode Reciprocal Teaching. Melalui Metode Reciprocal Teaching, guru menghadirkan sebuah diskusi, lalu siswa memprediksi, menjelaskan, bertanya dan merangkum. Di sini siswa belajar lebih aktif, dalam pengertian bahwa menemukan dan memecahkan masalah akan menjadi kebutuhan mereka. Menurut pengertiannya, strategi Reciprocal Teaching adalah strategi pembelajaran, berdasarkan interaksi. Kelebihan strategi ini siswa dapat berperan aktif, terjadi proses saling mengajar antar siswa, hal ini diharapkan dapat melatih kecakapan akademik siswa dalam belajar. Metode reciprocal teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini peserta didik berperan sebagai "pendidik" untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, pendidik berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan scaffolding. Scaffolding adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu. Model pembelajaran reciprocal teaching mengutamakan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran untuk membangun pemahamannya dan meningkatkan hasil belajar peserta didik secara mandiri (Sardianti Ria, 2010). Berkaitan dengan permasalahan di atas, pada hakikatnya proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila peserta didik berperan aktif di dalamnya. Interaksi pendidik dengan peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya terjalin secara harmonis. Untuk itu pendidik diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang "pengaruh metode reciprocal teaching terhadap kemampuan membaca pemahaman siswakeselas V di SD Negeri 02 Woja".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen Arikunto (dalam Aldila & Mukhaiyar, 2020:53) eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang lain yang bisa mengganggu. Terdapat bermacam-macam bentuk eksperimen, dalam penelitian ini peneliti menggunakan quasi experimental design tipe nonequivalent control group design. quasi eksperimen design adalah bentuk eksperimen bukan sebenarnya. Karena faktor dapat datang dari hal lain. Jenis penelitian ini memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random. Pada

jenis penelitian quasi eksperimen design mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2010:75). Adapun tipe yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah tipe noneuivalent control group design. noneuivalent control group design ini dibedakan dengan adanya pre-test sebelum perlakuan diberikan. Karena adanya pre-test, maka pada desain penelitian tingkat kesetaraan kelompok turut diperhitungkan.

Non-equeivalent control group design ini, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dibandingkan. Kelas eksperimen adalah kelas dengan perlakuan metode reciprocal teaching dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Perbedaan pengetahuan pada kedua kelompok perlakuan dapat dilihat dengan melakukan pre-test sebelum diterapkan metode pembelajaran reciprocal teaching, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan diberikan. Kemudian dilakukan post-test setelah pembelajaran berakhir, tujuannya untuk mengetahui pengetahuan peserta didik kelas V setelah diterapkan metode reciprocal teaching.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu metode Reciprocal Teaching sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen angket, tes, dan dokumentasi. Instrumen angket digunakan untuk mengukur variabel bebas, sedangkan tes digunakan untuk menilai hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Instrumen ini diterapkan pada siswa kelas V SDN 02 Woja. Data angket yang dihimpun pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang menarik. Dari 19 siswa, nilai angket menunjukkan total skor sebesar 1.432 dengan rata-rata 75,4. Ini menunjukkan bahwa siswa secara umum merespons positif metode Reciprocal Teaching, di mana mereka merasa lebih senang dan memahami pelajaran dengan lebih baik saat diajarkan menggunakan metode ini. Temuan ini memberikan gambaran awal bahwa Reciprocal Teaching dapat menjadi dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengukur hasil belajar siswa (variabel Y), peneliti mengumpulkan data dari hasil tes pre-test dan post-test. Pada kelas eksperimen, terlihat peningkatan signifikan dari nilai rata-rata pre-test sebesar 59,47 menjadi 78,42 pada post-test. Siswa seperti APR, DAS, DV, dan lainnya menunjukkan peningkatan yang jelas, di mana nilai mereka naik antara 10 hingga 40 poin setelah pembelajaran menggunakan metode Reciprocal Teaching. Ini menunjukkan adanya

pengaruh positif dari metode tersebut terhadap pemahaman dan prestasi akademik siswa.

Sebagai perbandingan, pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, nilai rata-rata pre-test adalah 45, dan meningkat menjadi 69,37 pada post-test. Meskipun terjadi peningkatan, nilai rata-rata post-test di kelas kontrol masih lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Ini mengindikasikan bahwa metode Reciprocal Teaching memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Uji normalitas dan uji homogenitas juga dilakukan untuk memastikan kesesuaian data sebelum pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis menggunakan perangkat lunak SPSS, data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya, uji T dilakukan untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji T mendukung hipotesis bahwa metode Reciprocal Teaching memiliki efek positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa Reciprocal Teaching merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan bukti yang kuat berdasarkan hasil angket, tes, dan analisis statistik yang telah dilakukan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 02 Woja. Metode *Reciprocal Teaching* dipilih oleh peneliti karena dianggap mampu membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Metode ini melibatkan diskusi kelompok yang dipandu siswa, di mana mereka secara bergantian memainkan peran sebagai pembimbing dalam memahami teks, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Penilaian hasil belajar dilakukan melalui tes pilihan ganda yang berfokus pada kompetensi inti, yaitu materi dongeng Bab IV (*Cinta Indonesia*), fase C kelas V. Tes terdiri dari 10 item soal, dengan setiap soal memiliki bobot 10 poin, sehingga skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 100. Tes diberikan kepada 19 siswa di kelas eksperimen dan 16 siswa di kelas kontrol. Pre-test dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dengan metode *Reciprocal Teaching* di kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

Setelah dilakukan post-test, data menunjukkan bahwa total skor yang diperoleh kelas eksperimen adalah 1.130 dengan nilai rata-rata 78,42, sedangkan kelas kontrol memperoleh

total skor 1.110 dengan nilai rata-rata 69,37. Perbedaan ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar menggunakan metode *Reciprocal Teaching* mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam pemahaman membaca dibandingkan siswa yang diajar dengan metode konvensional.

Selain itu, hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal dan homogen dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Uji ini memberikan dasar yang kuat untuk menyimpulkan bahwa data yang dikumpulkan valid dan sesuai untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode *Reciprocal Teaching* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Proses pembelajaran yang menggunakan metode ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar, yang pada gilirannya menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir kritis melalui diskusi dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, metode ini dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa secara signifikan, seperti yang terlihat dari perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan hasil ini, metode *Reciprocal Teaching* dapat direkomendasikan sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, khususnya pada siswa sekolah dasar. Penggunaan metode ini dapat diterapkan secara lebih luas di berbagai tingkatan pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan metode Reciprocal Teaching terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Woja dapat diambil kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut. Nilai rata-rata tes awal kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 59,47 dan siswa kelas kontrol 45. Pada tes awal tersebut, nilai siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol rata-rata di bawah KKM yaitu di bawah 70. Nilai rata-rata tes akhir membaca pemahaman siswa kelas eksperimen 78,42 dan siswa kelas kontrol 69,37. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 02 Woja pada kelas eksperimen dengan metode Reciprocal Teaching. Berdasarkan hasil uji t statistik pada data pretest dan posttest dengan kelas kontrol

dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode Reciprocal Teaching berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Dongeng kelas V SDN 02 Woja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar sekolah mempertimbangkan penerapan metode *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran dan memberikan pelatihan kepada guru untuk mengoptimalkan penggunaannya. Guru juga diharapkan lebih aktif menggunakan metode ini untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Siswa didorong untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dengan berpartisipasi aktif dalam diskusi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan menambah jumlah sampel atau menerapkannya pada konteks yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, D. D. ., Subekti, E. E., & Saputro, S. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar IPAS. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 113–120.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.370>
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. (2013)
- Aslami, Arikunto et al, (2019:365) *One Grup Pretest-Posttest Design*.
- Ayu rachmawati P, Lara Syaflin S, & Prasrihamni M. 2022. Pengembangan Konten Multimedia Berbasis Kearifan Lokal PENDIDIKAN PANCASILA Di Sekolah Dasar. *Menggantung Cakrawala*, 942.
- Basori. 2020. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Kotak Pintar Di Tk Mujahadah. *Jurnal Al- Abyadh Prodi PIAUD STAI Diniyah Pekanbaru*. 3 (2):52-58.
- Dedy, Yusuf Aditya. (2016) *Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jakarta. Rineka cipta.
- Djamarah (2019:84). *Metode eksperimen*. Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Fathirma'ruf, F., Prayudi, A., Supriyaddin, S., Asmedy, A., & Ismawan, I. (2022).

- Pengembangan Cloud Computing sebagai Repository dalam mendukung pengelolaan fasilitas Pendidikan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 105–111. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.193>
- Golu, Safitri, (2018:4) *Model Pembelajaran Inquiry Based Learning*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Hamdaya, Safitri (2018,4) *Inquiry Based Learning*. Yogyakarta Pusaka Pelajar.
- Harnanto, S. 2016. Smart box Kotak Belajar Ajaib (Kobela) Dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dan Pembagian Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Dasar*. UNISULA.3(1):33-42.
- Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizkia, N. P., Fitria, D., & Sembiring, A. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 75–80. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.381>
- Indrian, viera & irmayanti (2019) *Pengaruh metode resitasi dengan menggunakan lembar aktivitas siswa terhadap hasil belajar matematika*. Jurnal artikel JOMAS Vol. 1, No. 1 Januari (2019) Hal: 20 -25. Rantauprapat, Indonesia.
- Jama'ah, J., Putra, A., & Khaerunnisyah, K. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Kantong Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.324>
- Kresnawaty, A. (2024). Strategi Pengelolaan Barang Bekas yang Baik dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 53–60. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.364>
- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143–147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Nurhasanah, E., Aisah, S. ., & Yusnarti, M. (2024). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.325>
- Permendikbud (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Pujiarti, T., Putra, A. & Astuti, K. P. . (2024). Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.322>
- Rahman, A., Idhar, I., Amin, A., & Fitasari, F. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.356>
- Rusdiana, Rahmawati. (2018) *Penerapan model kooperatif tipe dua tinggal tamu pada pembelajaran materi fungsi untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Narmada tahun pelajaran 2017/2018*. Tesis S1, Universitas Mataram.
- Safitri, (2018). "Sistem Pendidikan Nasional". Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Slameto. (2016). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, Vol 1, Hlm. 57.
- Spronken-Smith dan Walker (2018) *Karakteristik Model Pembelajaran Inquiry Based Learning*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2017. *Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Sugiyono. 2017. *Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono:. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALVBETA, Cv.
- Sugiyono:. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALVBETA, Cv.
- Syarifah, D. H., Zuhri, M. S., & Poncowati, L. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PPKn melalui Model Talking Stick berbantuan Media Papan Comprehension. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 98–104. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.371>
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wasono, F. T., & Suciati, S. (2024). Project Based Learning untuk Meningkatkan Regulasi diri, Kewirausahaan, Penguasaan Konsep Prakarya SMP XYZ Tangerang. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 91–97. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.399>